BAB III
METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 14 siswa terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN 1 Batangharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

C. Waktu

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013

D. Lama Penelitian

Penelitian tidakan kelas ini dilaksanakan selama 4 bulan (bulan Maret 2013 sampai bulan Mei 2013).

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan data kualitatif dan kuantitatif menggunakan alat pengumpul data antara lain:

a. Lembar panduan observasi, instrumen ini dibuat dan dirancang oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar.

Tabel 3.1 Format Pengumpulan Data Aktivitas Siswa

1. Nama Guru :…….
2. Kelas/Semester :…….
3. Hari/Tanggal/Jam ke- :.....
4. Kompetensi Dasar :.....
5. Jumlah Peserta Didik :.....

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyimak informasi yang disampaikan guru mengenai materi				
2	Bertanya pada guru mengenai materi				
3	Menjawab pertanyaan guru				
4	Bekerjasama dalam kelompok				
5	Menjawab pertanyaan dari teman				
6	Memberikan pendapat dalam diskusi				
7	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru				

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) di bawah sesuai skor yang diperoleh

1. Beri skor 4 untuk aktivitas yang dilakukan 76% - 100 % dari jumlah siswa.
2. Beri skor 3 untuk aktivitas yang dilakukan 51%-75% dari jumlah siswa.
3. Beri skor 2 untuk aktivitas yang dilakukan 26%-50% dari jumlah siswa.
4. Beri skor 1 untuk aktivitas yang dilakukan kurang dari 25% dari jumlah siswa.

(Soekirman, dkk. 2008: 33)

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

FORMAT PENGUMPULAN DATA OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Guru yang diobservasi :
Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Kelas/Semester :
Hari/Tanggal :
Siklus ke :

No	Aspek yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Persiapan sarana pembelajaran				
2.	Menggali pengetahuan awal peserta didik				
3.	Menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan disampaikan.				
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
B.	Kegiatan Inti				
1.	Menjelaskan prosedur pembelajaran				
2.	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik				
3.	Membimbing siswa membentuk kelompok belajar				
4.	Berperan sebagai fasilisator				
5.	Memotivasi siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat				
6.	Merespon secara positif pendapat siswa.				
7.	Memberi penguatan				
8.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar				
9.	Memantau kemajuan belajar				
10.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
C.	Penutup				
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa				
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa				
3.	Melaksanakan tindak lanjut				
4.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
Jumlah skor					
Persentase aktivitas guru					

(Soekirman, dkk. 2008: 35)

Rumus penilaian dengan persen dari lembar observasi aktivitas guru di atas adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
R : Skor mentah yang diperoleh
SM : Skor maksimal
100 : Bilangan tetap

Dengan kategori:

86% - 100% : baik sekali
71% - 85% : baik
56% - 70% : cukup
41% - 55% : kurang
26% - 40% : kurang sekali

b. Pedoman angket, instrumen ini juga dirancang oleh peneliti. Pedoman digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan rencana pelaksanaan tindakan, pandangan dan pendapat siswa dan team.

PANDUAN ANGKET PENGGUNAAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta didik :.....
2. Hari/Tanggal :.....
3. Pukul :.....

Silanglah huruf a, b atau c untuk jawaban yang kalian pilih!

1. Apakah mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang menarik?
   a. Sangat menarik b. Biasa saja c. Kurang menarik
2. Bagaimana menurut kalian mata pelajaran IPA itu?
   a. Sulit b. Agak sulit c. Mudah
3. Bagaimanakah pembelajaran yang anak-anak lakukan dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar?
   a. menyenangkan b. biasa-biasa saja c. membosankan
4. Bagian yang paling menarik dalam pembelajaran yang baru anak-anak lakukan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar adalah ....
   a. awal b. tengah c. akhir
5. Bagaimana penjelasan guru tentang materi hari ini?
   a. jelas b. sedang c. membingungkan
1. Bagaimana alat peraga yang digunakan?
   a. lengkap b. cukup c. kurang
7. Apakah dengan menggunakan alat peraga dalam belajar IPA dapat menambah semangatmu belajar?
   a. Ya, sangat menambah b. menambah c. Sedikit
8.

Apakah alat peraga yang digunakan tadi dapat menambah pemahaman anak-anak tentang materi yang dipelajari?

a. ya b. tidak c. menambah bingung

9. Apakah dengan belajar dalam kelompok yang baru anak-anak lakukan dapat mempermudah anak-anak belajar?

a. ya b.tidak c. bingung

10. Bagaimana soal yang kalian kerjakan?

a. sulit b. sedang c. mudah

c. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 3.3 Lembar Pengumpulan Data Hasil Belajar Siswa

FORMAT PENGUMPULAN DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

No	Nama Peserta Didik	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
	Jumlah			
	Rata-rata			
	Nilai tertinggi			
	Nilai terendah			
	Tuntas			
	Belum tuntas			

Rumus menghitung:

a. Rata-rata nilai

$$S = \frac{R}{N}$$

Keterangan:
S = nilai rata-rata
R = jumlah nilai
N = Jumlah seluruh siswa

b. Persentase Ketuntasan

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\ \%$$

Indikator Keberhasilan Tindakan

Penerapan pembelajaran PKn dengan menggunakan Pembelajaran Kontekstual dalam penelitian ini berhasil jika:

1. Persentase aktivitas siswa minimal mencapai kualifikasi aktif (nilai aktivitas mencapai rentang 60%-79%)
2. Nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.
3. Ketuntasan siswa berdasarkan KKM ≥ 75%dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan:

a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang

kinerja guru, aktivitas belajar siswa, pola interaksi pembelajaran, dan pendapat siswa tentang penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar.

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Data kuantitatif yang dianalisis berupa skor/angka pencapaian siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus I dan siklus II. Hasil analisis kuantitatif selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar diperoleh deskriptif yang jelas dan akurat.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Elliott's (Hopkins dalam Sukamto, dkk. (2009: 6). Siklus ini berlangsung beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Gambaran tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Sukamto, dkk. (2009: 11) adalah sebagai berikut:

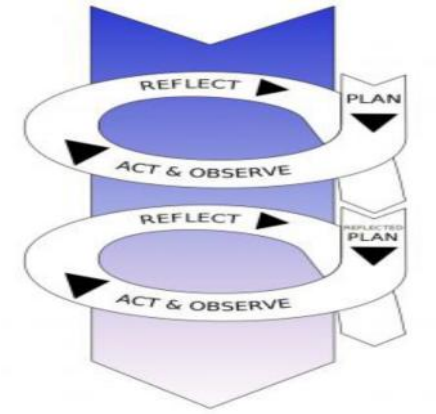

Gambar. Tahapan Pelaksanaan Tindakan Kelas

Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. *Tahap Perencanaan (plan)* meliputi menetapkan permasalahan pembelajaran di suatu kelas, membuat RPP, mempersiapkan media, Lembar Kerja Siswa, lembar observasi dan instrumen penilaian.
2. *Tahap Pelaksanan (act)* merupakan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai RPP yang telah disusun.
3. *Tahap Pengamatan (observe)* dalam tahap ini diadakan kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dan supervisor untuk mengetahui tentang kinerja guru, aktivitas belajar siswa, pola interaksi pembelajaran, dan kesesuainnya dengan RPP yang direncanakan.
4. *Kegiatan refleksi (reflect)* dilaksanakan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran dan observasi. Tahapan ini merupakan refleksi dari proses pembelajaran yang dilakukan peneliti berdasarkan data yang diperoleh

5. dari kegiatan observasi. Hasil refleksi digunakan untuk perbaikan siklus berikutnya.

H. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Menyiapkan perangkat penelitian meliputi rencana pembelajaran, lembar observasi siswa, lembar angket, lembar observasi aktivitas guru dan lembar penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus I Tema yang dipelajari adalah ”Kebutuhan Hidup”. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Absensi, doa, apersepsi.
2. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan situasi di lingkungan sekolah dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Mengajak siswa mengamati ”Kebun Sekolah” untuk mengamati makhluk hidup yang ada di sekitar sekolah.
4. Siswa diminta menuliskan makhluk hidup yang ada di sekitar sekolah dan kebutuhannya untuk hidup dalam tabel pengamatan.
5. Setelah mengadakan pengamatan selama lebih kurang 20 menit siswa diajak kembali ke kelas untuk mendiskusikan kebutuhan makhluk hidup dalam menjaga kelangsungan hidupnya.
6. Kesimpulan dan tindak lanjut.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh yang dilaksanakan peneliti. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer dengan menggunakan instrumen format pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran IPA dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dan merencanakan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.

I. Siklus II

a. Perencanaan

Menyiapkan perangkat penelitian dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus 1 meliputi rencana pembelajaran, lembar observasi siswa, dan instrumen penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II mempelajari tema ”Alam Semesta.” Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Absensi, doa, apersepsi.
2. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan situasi di lingkungan sekolah dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3. Mengajak siswa mengamati untuk mengamati keadaan cuaca yang ada di sekitar sekolah.
4. Siswa diminta mengamati gejala alam yang ada di sekitar sekolah seperti keadaan langit, awan, matahari dan sebagainya, kemudian siswa diberi tugas secara kelompok. Ada kelompok yang mengidentifikasi cuaca yang cerah, ada kelompok yang mengidentifikasi cuaca yang sedang hujan, dan ada kelompok yang mengidentifikasi cuaca yang berawan.
5. Kesimpulan dan tindak lanjut.

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh yang dilaksanakan peneliti. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer dengan menggunakan instrumen format pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya.

d. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran dan merencanakan tindak lanjut yang akan dilakukan setelah penelitian.